

BAB III METODE PENELITIAN

Metode merupakan sebuah proses ilmiah yang memuat cara kerja untuk memahami serta mengkritisi sasaran penelitian. Sedangkan metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Data-data yang telah didapatkan saat penelitian dapat dipergunakan untuk memahami, memecahkan masalah serta mengantisipasi masalah agar tidak terjadi lagi. Dalam metode penelitian memuat berbagai hal, yaitu jenis dan pendekatan penelitian, *setting* dan subjek penelitian, sumber dan teknik pengumpulan data, uji keabsahan data serta teknik analisis data.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian atau *research* secara etimologi berasal dari kata *recherchier-recherche* dari bahasa Perancis kuno yang bermakna mencari atau menemukan.² Penelitian merupakan kegiatan mencari atau menemukan jawaban atas suatu pertanyaan atau permasalahan melalui pengumpulan data dan merumuskan persoalan secara umum berdasarkan data yang dilakukan secara sistematis.³ Penelitian ini menggunakan jenis *field research* atau penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif.

Penelitian lapangan yaitu peneliti mendatangi serta mengamati lokasi penelitian secara langsung untuk pengumpulan data yang sesuai dengan fenomena di lapangan. Penelitian kualitatif ialah jenis penelitian yang bersifat deskriptif yang menekankan pada makna, penalaran, definisi dari suatu kondisi tertentu, lebih banyak meneliti kehidupan sehari-hari, serta lebih mementingkan proses daripada hasil akhir.⁴

Metode deskriptif kualitatif dapat memberikan gambaran terkait pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh Koperasi Produsen Petani Indonesia (KPPI) Dukuhseti dalam meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar melalui pengembangan ekonomi kreatif dari hasil tani petani lokal di desa Ngagel kecamatan Dukuhseti.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 2.

² A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), 25.

³ Ade Ismayani, *Metodologi Penelitian* (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2014), 1.

⁴ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), 6.

Untuk memperoleh data yang akurat dan faktual, peneliti mengunjungi langsung Koperasi Produsen Petani Indonesia (KPPI) Dukuhseti yang berada di desa Ngagel kecamatan Dukuhseti kabupaten Pati. Peneliti melakukan pengamatan serta mengumpulkan data melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi yang kemudian disajikan dalam bentuk narasi.

B. Setting Penelitian

Berikut merupakan *setting* penelitian yang berisi waktu dan lokasi penelitian.

1. Waktu Penelitian

Waktu yang ditentukan oleh penulis untuk melaksanakan penelitian adalah pada tanggal 16 Maret 2022 hingga 10 April 2022.

2. Lokasi Penelitian

Penulis memilih Koperasi Produsen Petani Indonesia (KPPI) Dukuhseti yang berada di desa Ngagel kecamatan Dukuhseti kabupaten Pati sebagai lokasi penelitian. Tujuan dari pemilihan lokasi tersebut adalah untuk mengetahui bentuk pemberdayaan masyarakat berbasis ekonomi kreatif yang dilaksanakan oleh anggota koperasi tersebut.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ialah sesuatu atau seseorang yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi untuk menggali data terkait situasi dan kondisi dari latar penelitian.⁵ Subjek dalam penelitian ini meliputi anggota-anggota KPPI Dukuhseti yaitu ketua, sekretaris, bendahara sekaligus petani. Pemilihan informan tersebut ditetapkan sebelum peneliti datang langsung ke lokasi penelitian dan melakukan pengamatan.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif terbagi menjadi dua, yakni data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

⁵ Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*, ed. Ruslan dan Moch, Mahfud Effendi (Bojonggenteng: CV Jejak, 2017), 152.

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung melalui teknik wawancara dan observasi.⁶ Informan yang menjadi sumber data primer dari penelitian ini adalah bapak Ahmad Fatoni (petani/ketua KPPI Dukuhseti), Wawan Hariono (sekretaris KPPI Dukuhseti), serta Agus Riyanto (petani).

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder ialah data yang diperoleh secara tidak langsung yang dapat berasal dari pihak lain maupun dokumen.⁷ Data sekunder yang diperoleh peneliti berasal dari masyarakat sekitar serta literatur-literatur buku yang relevan dengan pokok pembahasan, yaitu terkait pemberdayaan masyarakat Islam yang berbasis ekonomi kreatif yang dilaksanakan oleh KPPI Dukuhseti.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan kegiatan mengamati dan mencatat berbagai fenomena-fenomena yang ada di lapangan dan dilakukan secara sistematis.⁸ Metode observasi terbagi menjadi beberapa macam.

- a. Observasi partisipatif, yakni keterlibatan peneliti dalam kegiatan sehari-hari dari orang yang sedang diamati untuk menghasilkan data yang lebih tajam dan lengkap.⁹
- b. Observasi tak berstruktur, yakni pengamatan yang belum atau tidak dipersiapkan secara sistematis karena fokus penelitian yang belum jelas.¹⁰
- c. Observasi terus terang atau tersamar, yakni peneliti berterus terang kepada narasumber terkait penelitiannya, tetapi dalam suatu saat peneliti tidak berterus terang kepada narasumber untuk mendapatkan data-data yang bersifat rahasia.¹¹

⁶ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, ed. Ayup (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 68.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, 225.

⁸ Warul Walidin, Saifullah dan Tabrani ZA., *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory*, ed. Masbur (Aceh: FTK Ar-Raniry Press, 2015), 126.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, 227.

¹⁰ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. Ella Deffi Lestari (Bojongsenteng: CV Jejak, 2018), 121.

¹¹ Warul Walidin, Saifullah dan Tabrani ZA., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 133.

Penelitian ini menggunakan metode observasi partisipasi dengan mendatangi lokasi penelitian serta melakukan observasi di KPPI Dukuhseti dan sekitarnya untuk memperoleh data-data dan informasi yang relevan. Melalui metode observasi partisipasi, peneliti dapat melibatkan diri secara langsung dalam kegiatan sehari-hari masyarakat yang diteliti sehingga data yang diperoleh lebih eksklusif dan lebih tajam.

2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab untuk bertukar informasi guna memperoleh pengetahuan terkait makna-makna dalam suatu topik tertentu.¹² Dalam interviu, peneliti diposisikan sebagai *interviewer* (penanya) yang mengajukan pertanyaan serta meminta penjelasan atau keterangan. Sedangkan informan diposisikan sebagai *interviewee* yang memberikan dan menjelaskan informasi yang ditanyakan oleh penanya. Adapun jenis-jenis wawancara yang terbagi menjadi tiga sebagai berikut.

- a. Wawancara terstruktur, yakni wawancara yang telah dipersiapkan mulai dari daftar pertanyaan yang disusun sesuai dengan pedoman wawancara, serta alat-alat bantu seperti alat tulis dan *recorder*.
- b. Wawancara semistruktur, yakni wawancara yang dilakukan dengan lebih bebas dari wawancara terstruktur. Tujuannya adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka serta meminta *interviewee* untuk memberikan pendapat dan ide-idenya.
- c. Wawancara tak berstruktur, yakni wawancara yang dilakukan tanpa menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis dan hanya menjadikan garis besar permasalahan sebagai pedoman wawancaranya.¹³

Metode wawancara terstruktur dipilih penulis sebagai teknik pengumpulan datanya untuk menjaga topik pembahasan tetap terarah. Sebelum melakukan wawancara penulis menyusun daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada informan yang dianggap kooperatif dan mampu untuk memberikan penjelasan guna menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang dapat berupa gambar, tulisan atau dokumen.¹⁴ Data

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, 231.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, 233.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, 240.

penelitian yang diperoleh melalui wawancara dan observasi akan lebih kredibel ketika disertai dokumen-dokumen lain seperti foto atau data-data tertulis seperti karya tulis akademik. Dalam penelitian ini, dokumentasi yang diperoleh saat penelitian berupa foto dokumentasi wawancara serta foto kondisi lapangan saat observasi.

F. Pengujian Keabsahan Data

Data-data yang telah diperoleh selama penelitian dapat dikatakan valid apabila tidak terdapat perbedaan antara fakta di lapangan dengan apa yang dilaporkan peneliti.¹⁵ Untuk membuktikan data-data yang diperoleh di lapangan bersifat valid, maka perlu dilakukan pengecekan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi, perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan serta diskusi dengan teman sejawat.

1. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pengujian keabsahan data dengan membandingkan berbagai data yang diperoleh dari beberapa sumber, teknik, serta waktu.¹⁶

- a. Triangulasi sumber, yakni pengujian keabsahan data yang diperoleh dari berbagai sumber. Misalnya yaitu memadukan hasil wawancara dengan hasil observasi, membandingkan hasil wawancara dengan masyarakat biasa dengan hasil wawancara dengan anggota koperasi.
- b. Triangulasi teknik, yaitu pengujian keabsahan dengan mengecek data kepada sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda.¹⁷ Misalnya, data wawancara yang di cek menggunakan teknik observasi, dokumentasi atau kuesioner, jika menghasilkan data yang berbeda-beda maka perlu dilakukan diskusi lebih lanjut.
- c. Triangulasi waktu, yaitu melakukan pengamatan atau penggalan data melalui wawancara, observasi atau teknik lain

¹⁵ Warul Walidin, Saifullah dan Tabrani ZA., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 139.

¹⁶ Bachtiar S. Bachri, "Meyakinkan Validasi Data Melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif", dalam *Jurnal Teknologi Pendidikan* 10, no. 1 (2010), 56.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, 274.

di waktu atau situasi yang berbeda serta dilakukan lebih dari satu kali.¹⁸

Triangulasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan data wawancara bersama anggota koperasi KPPI dan masyarakat dengan hasil pengamatan di lapangan, membandingkan hasil wawancara anggota koperasi KPPI dengan hasil wawancara bersama masyarakat.

2. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan dengan mendatangi kembali lokasi penelitian, melakukan pengamatan dan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun sumber data baru. Untuk menguji keabsahan data melalui perpanjangan pengamatan, peneliti lebih baik memfokuskan pengujian terhadap data yang telah didapatkan, data tersebut di cek kembali ke lapangan, berubah atau tidak, benar atau tidak.¹⁹ Jika data yang telah di cek kembali sudah benar, berarti data tersebut dapat dipercaya (kredibel) sehingga perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

3. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan dalam penelitian berarti melaksanakan penelitian dengan lebih cermat dan berkesinambungan sehingga data dapat direkam secara pasti dan sistematis. Meningkatkan ketekunan dapat membantu peneliti untuk mendeskripsikan data yang diperoleh secara sistematis dan akurat. Membaca berbagai referensi baik buku, dokumentasi maupun penelitian terdahulu yang relevan dengan topik yang sedang diteliti merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan ketekunan.

4. Diskusi dengan Teman Sejawat

Teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan teman sejawat yang mempunyai pengetahuan umum terkait topik yang sedang diteliti, kemudian melakukan diskusi dengan mereview persepsi, pandangan dan analisis terkait penelitian.²⁰

56. ¹⁸ Bachtiar S. Bachri, "Meyakinkan Validasi Data Melalui Triangulasi,

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, 271.

54. ²⁰ Bachtiar S. Bachri, "Meyakinkan Validasi Data Melalui Triangulasi,

A. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh melalui beberapa sumber data sehingga mudah untuk dipahami dan diinformasikan kepada orang lain.²¹ Untuk menganalisis data-data yang diperoleh, penulis menggunakan model analisis data Miles and Huberman sebagai berikut.

1. *Data Reduction*

Penelitian yang dilaksanakan dalam kurun waktu yang cukup panjang maka akan menghasilkan sejumlah data yang banyak sehingga perlu ketelitian dalam mencatatnya. Kegiatan reduksi data berupa merangkum, memilih data-data pokok dan penting, mengategorikan sehingga dapat menghasilkan gambaran yang jelas dan dapat membantu mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data berikutnya.²² Data yang dipilih harus yang sesuai dengan masalah yang sedang diteliti, yaitu terkait pemberdayaan masyarakat Islam berbasis ekonomi kreatif melalui KPPI Dukuhseti yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama para petani lokal dalam aspek ekonomi.

2. *Data Display*

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat disusun dalam bentuk uraian, tabel, grafik dan sejenisnya dengan tujuan untuk memudahkan dalam memahami apa yang terjadi serta merancang kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.²³ Dalam penelitiannya, penulis menyajikan data dalam bentuk deskripsi atau uraian dari data-data yang telah dipilih yaitu yang berkenaan dengan pemberdayaan masyarakat Islam yang dilakukan oleh KPPI Dukuhseti yang berbasis pengembangan ekonomi kreatif.

3. *Conclusion Drawing/ Verification*

Langkah terakhir dalam analisis data adalah verifikasi atau penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang dikemukakan di awal masih bersifat sementara sehingga dapat mengalami perubahan jika tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Akan tetapi, jika dapat ditemukan bukti-bukti untuk memvalidasi kesimpulan awal serta

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, 244.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, 247.

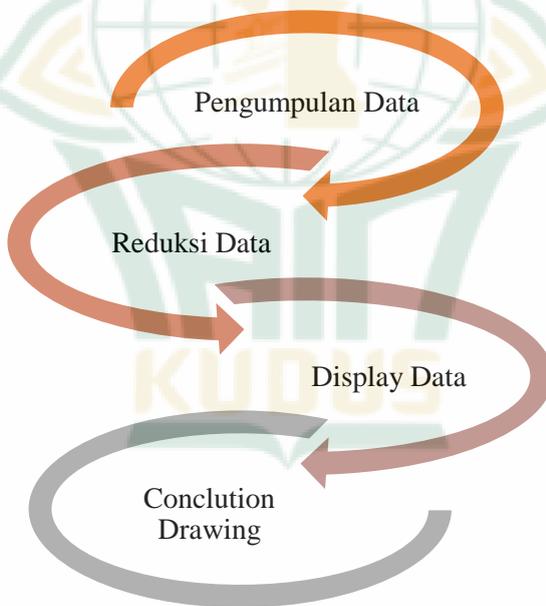
²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, 249.

dapat konsisten (tidak berubah) ketika peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁴

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif memungkinkan untuk menjawab rumusan masalah yang dirumuskan di awal tetapi mungkin juga tidak. Hal tersebut dikarenakan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif yang masih bersifat sementara serta memungkinkan untuk mengalami pengembangan setelah penelitian di lapangan.²⁵ Kesimpulan merupakan temuan baru yang belum pernah ada yang kemudian di sajikan dalam bentuk deskripsi yang menggambarkan suatu objek yang awalnya masih belum jelas sehingga menjadi jelas setelah diteliti.

Berikut adalah ringkasan dari alur analisis data.

Tabel 3.1. Diagram Alur Analisis Data



²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, 252.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*,